



KEMENTERIAN PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

JUM'AT, 1 APRIL 2022  
EDISI ; 00226580/GBP/IV/2022

# KLIPING

*Berita Pertanian*



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550  
Email : [humas-ip@pertanian.go.id](mailto:humas-ip@pertanian.go.id), Website : [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

# GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 1 APRIL 2022

## I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. TANAMAN PANGAN :
  - Padi Rojolele Srinar Dan Srinuk Dapat Pengakuan Kementan (MI)... 1
2. PERKEBUNAN :
  - ISPO Jadi Instrumen Sawit RI Berkopetisi Di Pasar Global (ID)..... 2-2a
3. KETAHANAN PANGAN :
  - Menjaga Stok Mengendalikan Harga (MI)..... 3
  - Bulog Jateng Pastikan Stok Bahan Pangan Aman (BI)..... 4
  - RI Tekankan Pentingnya Akses Pangan Terbuka Di forum G20 (ID).. 5
  - Minyak Goreng Curah Subsidi Susah Diperoleh (MI)..... 6
  - Minyak Goreng Curah Diawasi Sejak Tahap Produksi (R)..... 7
  - Audit Distribusi, Pastikan HET Terpenuhi (K)..... 8
  - Presiden: Stok Migor Cukup Jelang Ramadan (ID)..... 9
  - KPPU: Sinyal Kartel Menguat (R)..... 10
  - Minyak Goreng Ada Di Komputer, Tidak Di Pasar (MI)..... 11-12

## II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

### ARTIKEL DAN OPINI :

- Jaga Stabilitas Harga Saat Ramadan (MI)..... 13
- Mengatasi Kartel Minyak Goreng (R)..... 14

oooooooo O ooooooooo

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Tanaman Pangan      | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/4/2022                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 8/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                 |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel               |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                       |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur             |

## Padi Rojolele Srinar dan Srinuk Dapat Pengakuan Kementan

PADI rojolele srinar dan srinuk merupakan padi lokal Klaten, Jawa Tengah, kini telah memiliki surat keputusan (SK) hak perlindungan varietas tanaman (PVT) dari Kementerian Pertanian RI.

SK hak PVT rojolele srinar dan srinuk diserahkan Kepala Pusat PVT dan Perizinan Pertanian Erizal Jamal kepada Bupati Sri Mulyani di area persawahan Desa Delanggu, kemarin.

Sejak 2013, Pemkab Klaten terus bekerja sama dengan Batanguna melakukan perbaikan varietas padi lokal Klaten (rojolele) hingga didapatkan varietas baru, yakni rojolele srinar dan srinuk. Rojolele srinar dan srinuk pada 27 Juni 2019 berhasil lolos sidang pelepasan varietas itu. Kemudian, pada tahun itu Kementan menetapkan varietas baru padi lokal Klaten tersebut. **M. G.**

Bupati Sri Mulyani dalam menyatakan bangga rojolele srinar dan sinuk telah mendapat pengakuan dari Kementan, dengan diperolehnya SK hak PVT padi varietas tersebut.

"Alhamdulillah, kami menjadi pelopor pemerintah daerah yang konsen terhadap padi va-

rietas lokal, dengan mengawal proses riset varietas itu sampai tahap penerbitan SK hak PVT," kata Sri Mulyani.

Masih terkait dengan pangan, akibat musim penghujan tidak kunjung berhenti, petani kentang di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, mengeluh karena kualitas hasil panen menurun dan mereka membutuhkan biaya perawatan lebih besar.

Pada musim penghujan ini, petani di wilayah lereng pegunungan tersebut memilih budi daya tanaman lain seperti sayuran ataupun tanaman produktif lainnya.

"Kalau hujan seperti ini, kualitas kentang buruk. Biasanya kami beralih ke tanaman lain," ujar Santoso, petani di Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Petani lain Sarjito, 57, di Cantel, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, mengaku untuk menjaga kualitas hasil panen petani harus berani merogoh modal besar dengan memberikan obat dengan harga cukup tinggi. Setiap hektare setidaknya membutuhkan 15 tangki dengan biaya Rp400 ribu, (JS/AS/GL/N-1)

## KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

### SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

### MEDIA

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/4/2022                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 5/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# ISPO Jadi Instrumen Sawit RI Berkompentisi di Pasar Global

JAKARTA – Pemerintah telah menetapkan Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) sebagai instrumen bagi minyak sawit RI untuk bisa berkompetisi di pasar global. Karena itu, implementasi ISPO di sektor hulu sawit terus diakselerasi dan diharapkan hal serupa segera diterapkan di sektor hilir sawit nasional.

Oleh **Ridho Syukra**

**D**eputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Kementerian Perekonomian Musdhalifah Machmud mengatakan, komoditas sawit berkontribusi positif bagi aspek ekonomi-sosial Indonesia, namun tantangan yang harus dihadapi juga banyak, terutama dalam kompetisi perdagangan minyak nabati dunia karena sawit kini telah menjadi isu internasional. Dengan ISPO, produk sawit Indonesia mempunyai kekuatan di pasar global, terutama di pasar Eropa. "Ke depan, minyak sawit RI harus dapat diterima secara global, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengharuskan semua tipe perkebunan RI mengantongi sertifikasi ISPO," ungkap Musdhalifah, Kamis (31/3).

Musdhalifah mengatakan hal itu saat seminar daring bertema Inovasi sebagai Kunci Tata Kelola Sawit Inklusif dan Ramah Lingkungan. Dia menjelaskan, saat ini, Indonesia sebagai produsen utama minyak sawit dunia dengan menguasai pangsa pasar lebih dari 58% dituntut untuk tidak hanya memproduksi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, tapi juga harus melahirkan kebijakan yang transparan serta dibangun dari kolaborasi dan sinergi yang kuat dari seluruh *stakeholder*.

"Untuk mengakselerasi pembangunan kelapa sawit berkelanjutan dan ramah lingkungan itu, Indonesia telah merilis beberapa regulasi pendukung, di antaranya Perpres No 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia atau yang kita kenal dengan ISPO," kata Musdhalifah.

Perpres No 44 Tahun 2020 mengamanatkan agar seluruh tipe usaha sawit, baik perkebunan besar, swasta, negara, maupun rakyat/petani, yang beroperasi di Indonesia harus dikelola dan memiliki sertifikasi ISPO. ISPO sebagai jaminan bahwa praktik produksi dan tata kelola yang dilakukan oleh perkebunan-perkebunan sawit di Indonesia telah mengikuti prinsip dan kriteria atau kaidah dari praktik-praktik berkelanjutan. Petani kecil akan diberikan periode transisi selama lima tahun ke depan, pembinaan dan pengawasan oleh pemerintah pusat dan daerah sesuai prinsip dan kriteria ISPO. "Praktik berkelanjutan ini menjadi aksi terhadap perlindungan lingkungan dan diharapkan penerapannya sampai ke sektor industri. Melalui ISPO juga ditegaskan komitmen Indonesia dalam menurunkan deforestasi dan emisi gas rumah kaca (GRK) dari sektor kelapa sawit," ungkap dia.

Musdhalifah juga menuturkan, pemerintah tetap konsisten men-

“

**Indonesia sebagai produsen utama minyak sawit dunia dengan menguasai pangsa pasar lebih dari 58% dituntut untuk memproduksi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.**

jalankan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tandan buah segar (TBS) dengan penerapan teknik budidaya yang baik melalui Good Agriculture Practice (GAP) dan pelaksanaan tata ruang perkebunan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan sehingga mampu memenuhi kriteria ISPO. Namun dalam melakukan PSR, para petani sawit dihadapkan pada permasalahan lahan serta kemampuan petani sawit rakyat dalam memenuhi

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input type="checkbox"/> Ketahanan Pangan                          |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input checked="" type="checkbox"/> Perkebunan          | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/4/2022                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 9/1                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> Berita                  |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

proses administratif.

Untuk itu, jelas dia, pemerintah telah mengesahkan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UUCK), di dalamnya terdapat pasal yang mendukung para petani rakyat dalam menjalankan tata kelola yang berkelanjutan sesuai ISPO. UUCK memiliki skema khusus untuk menyelesaikan permasalahan dari legalitas lahan pertanian. Jika lahan sawit petani diberhentikan maka mereka akan beralih ke komoditas lain dan hal itu membutuhkan pembukaan lahan baru. Karena itu, sebisa mungkin perlu untuk menjaga para petani swadaya untuk tetap menjalankan kebun sawit mereka, meningkatkan kualitas sawitnya tanpa harus membuka lahan baru.

### Petani Swadaya

Sementara itu, Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) Muhammad Munsif mengatakan, dua perkumpulan petani sawit swadaya di Kabupaten Ketapang mendeklarasikan diri untuk bisa memiliki sertifikasi dan menerapkan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia atau ISPO. Adanya deklarasi yang merupakan bentuk komitmen petani sawit swadaya untuk bisa menerapkan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sangat diapresiasi. Hal itu sejalan dengan Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN-KSB) 2019-2024 seperti yang diamanatkan Inpres No 6 Tahun 2019. Keduanya adalah



**Musdhalifah Machmud**

Perkumpulan Mitra Harapan dengan anggota 390 orang dan total luas kebun 1.547 hektare (ha) dan Perkumpulan Poliplant yang beranggotakan 2.500 orang dengan luas kebun 4.493 ha.

Menurut dia, deklarasi petani sawit swadaya dari dua perkumpulan tersebut tidak terlepas dari peran serta perusahaan PT Poliplant Sejahtera (PSA) Cargill dan PT Harapan Sawit Lestari (HSL) di Ketapang. Peran perusahaan yang mendampingi para petani tersebut sangat bisa dijadikan contoh yang menegaskan komitmennya untuk menerapkan secara konsisten prinsip kelapa sawit berkelanjutan untuk menghasilkan produk sawit sesuai tuntutan pasar. Dalam mewujudkan petani swadaya memiliki sertifikat ISPO, perusahaan pendamping juga bekerja sama dengan Yayasan Forum Petani Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Fortasbi), Yayasan Inisiatif Dagang Hijau (YIDH), Jacobs Douwe Egberts (JDE), serta didukung pihak ISPO. (d)

2


# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/4/2022                         |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 9/1                              |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI 2 Berita                       |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

 BANDUNG, JAWA BARAT

# Menjaga Stok Mengendalikan Harga

**K**ERJA kepala daerah diuji saat Ramadan datang. Mereka harus bisa memastikan ketersediaan bahan pokok sehingga harga tidak bergejolak.

Optimisme diperlihatkan Pemerintah Kota Bandung, Jawa Barat. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Gin Gin Ginanjar menyatakan persediaan bahan pokok melimpah. "Bahkan pedagang yang kini khawatir tidak ada pembeli," ujarnya, kemarin.

Ia mengakui selama puasa sampai Lebaran, permintaan sembako akan meningkat, terutama daging sapi. Setiap hari, rumah potong hewan harus menyediakan 40 sapi.

Jumlah itu meningkat menjelang Ramadan menjadi 79 sapi. "Warga tidak perlu khawatir. Persediaan sapi hidup di kandang sangat mencukupi sampai Lebaran," tandas Gin Gin.

Kenaikan harga, akunya, sulit dicegah. "Namun, karena persediaan yang melimpah, termasuk daging ayam dan telur, kenaikan paling tinggi diprediksi mencapai 10%, masih di bawah toleransi." **M-9**

Kalangan pengusaha juga tidak menginginkan lonjakan harga kebutuhan pokok yang tinggi. "Saya imbau kawan-kawan pengusaha tidak memanfaatkan situasi untuk menaikkan harga komoditas," pinta Ketua Kamar

Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Barat Cucu Sutara.

Kemarin, Herman Suherman juga turun ke pasar tradisional. Bupati Cianjur itu mendapati kenaikan harga pada daging sapi, daging ayam, dan cabai. "Yang lain stabil," jelasnya.

Namun, ia optimistis kenaikan harga masih bisa dikendalikan karena stok di pasar tidak bermasalah. "Masuk ke Ramadan, kami berharap harga bisa berangsur normal lagi."

Bupati Purbalingga, Jawa Tengah, Dyah Hayuning Pratiwi sudah bergegas ke pasar tradisional sejak pagi. Konsentrasinya memastikan ketersediaan komoditas pokok di pasar.

"Kami pastikan stok kebutuhan pokok aman. Kami sudah datang ke gudang distributor dan pasar, persediaan mencukupi," paparnya.

Soal harga, Dyah mengakui ada kenaikan pada komoditas minyak goreng dan gula pasir. "Kenaikannya sedikit, biasa menjelang Ramadan, tapi masih dalam batas wajar."

Di luar Pulau Jawa, upaya menekan laju kenaikan harga barang juga dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Wakil Gubernur Mawardi Yahya memastikan stok pangan sangat aman.

"Konsentrasi kami bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah adalah menjaga ketersediaan komoditas. Kami menjamin ketersediaan bahan pokok selama puasa sampai lebaran. Saat ini kita juga bisa mempraktikkan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan untuk menjaga ketahanan pangan," tegasnya. (AN/BB/BK/LD/DW/UL/AP/N-2)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia              | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 14 Nov                                     |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 6 /  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                    | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tari        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily              | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional             | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                      | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                      | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

| JELANG RAMADAN |

## Bulog Jateng Pastikan Stok Bahan Pangan Aman

Bisnis, SEMARANG — Perum Bulog Jawa Tengah memastikan stok bahan pangan untuk menghadapi Ramadan kali ini dalam kondisi aman.

Bulog Jawa Tengah (Jateng) sudah menyiapkan stok yang jadi kebutuhan masyarakat, antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, dan daging kerbau.

Pimpinan Wilayah Perum Bulog Jateng Akhmad Kholisun mengatakan stok beras di wilayahnya per 30 Maret 2022 masih 30.000 ton. Jumlah tersebut akan terus bertambah karena Bulog Jateng masih melakukan penyerapan hasil produksi panen dalam negeri antara 350—500 ton per hari.

"Kebetulan di bulan Maret dan April masih terjadi panen dengan potensi yang masih cukup tinggi, dan

penyerapan kami lakukan tiap hari," katanya, Kamis (31/3).

Menurutnya, panen raya di bulan Maret dan April, terjadi hampir merata di sejumlah kabupaten/kota yang berada di wilayahnya. Daerah yang masih potensial saat ini di Brebes, Pemalang, Pati, Blora, Cepu, Sragen, dan Wonogiri.

"Untuk penjualan beras ke masyarakat sendiri, Bulog mematok harga eceran tertinggi (HET) beras medium Rp9.450/kg dan beras premium Rp12.800/kg," katanya.

Adapun untuk komoditas minyak goreng, lanjutnya, saat ini Bulog Jateng masih memiliki stok 42.300 liter. Jumlah tersebut disiapkan untuk penjualan langsung ke masyarakat maupun paket-paket.

"Minyak goreng ada stok 42.300 liter yang dijual dengan mengikuti harga pasar. Tapi beberapa juga kami jual di bawah harga pasar, dengan kemasan *po-uch* Rp22.000—Rp23.000/liter dan yang kemasan *pillow* Rp20.000—Rp21.000/liter," ujarnya. *Bl*

Dia menambahkan untuk stok gula pasir saat ini masih 286 ton. Stok tersebut akan terus bertambah, karena Bulog memiliki anak perusahaan PT Gendhis Multi Manis, yang 2 minggu lalu juga sudah mulai meningkatkan produksi. Sementara itu untuk komoditas daging kerbau, saat ini stok yang ada menipis, hanya 9 ton. Namun, Bulog Jateng saat ini masih proses permintaan untuk berpindah dari Bulog Kanwil DKI ke Jateng. *(a28)*

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 14/10/22                                   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 2 /  |
| <input type="checkbox"/> Ando Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## RI Tekankan Pentingnya Akses Pangan Terbuka di Forum G20

JAKARTA - Sekjen Kementerian Pertanian (Kementan) RI Kasdi Subagyo menekankan pentingnya keterbukaan akses pangan dunia serta inovasi *agripreneurship* melalui pertanian digital di Forum G20. Indonesia juga memandang penting pembangunan pertanian secara adaptif dan mengikuti pola tanam yang berkelanjutan, termasuk menerapkan pola tanam cepat, seperti menggunakan varietas-varietas berumur genjah atau berumur pendek. 17-9

Demikian disampaikan Kasdi saat memimpin pertemuan deputy pertanian G20 yang digelar daring, Rabu

(30/3). Menurut Kasdi, negara yang menghasilkan banyak produksi pangan harus membaginya juga kepada negara yang kekurangan. "Kita juga sampaikan bahwa terkait pangan semua negara harus membuka aksesnya. Artinya, tidak ada batas dari negara manapun. Kira-kira seperti itu yang kita tekankan dalam forum ini. Kemudian juga melakukan antisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dunia yang saat ini semakin tidak menentu. Jadi, penjabaran dan posisi kita di G20 ini adalah mengantisipasi perubahan iklim," kata Kasdi dalam keterangan Kementan. (t)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/4/2022                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 5/1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

# Minyak Goreng Curah Subsidi Susah Diperoleh

*Hingga saat ini harga minyak goreng curah hampir sama dengan harga minyak goreng kemasan. Tingginya harga minyak goreng curah memicu komoditas lainnya ikut naik.*

**CRICANON RIA DEWI**  
cici@mediaindonesia.com

**H**ARGA minyak goreng curah hingga saat ini menyamai harga minyak goreng kemasan. Padahal, pemerintah telah mematok harga minyak goreng curah Rp14 ribu per liter, tetapi di pasaran sulit ditemui. Yang ada minyak goreng curah dengan harga tinggi.

Di Lampung, minyak goreng curah harga subsidi HET Rp14 ribu per liter atau Rp15.500 per liter, seperti diumumkan pemerintah, belum beredar di pasar-pasar.

Hal tersebut diungkapkan Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Lampung Kombes Ari Rahman Nafarin bersama Tim Satgas Pangan saat mengecek ketersediaan minyak goreng di Pasar Tamin Bandar Lampung,

kemarin. **M. S.**

Dari hasil pengecekan tersebut, stok minyak goreng curah yang dijual sebanyak lebih kurang 100 kg dengan harga Rp24 ribu per kilogram.

"Harga minyak goreng curah yang masih belum stabil di pasaran disebabkan masih ada mekanisme pengisian aplikasi *Simirah* (*Sistem Informasi Minyak Goreng Curah*) yang belum selesai diinput produsen minyak goreng subsidi yang ada di Bandar Lampung, antara lain PT Domus Jaya, PT Surya Indah Perkasa, PT LDC, dan PT Tunas Baru Lampung," ungkap Ari.

Sama halnya di Bangka Belitung (Babel), minyak goreng curah juga sulit didapat. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Babel Tarmim AB mengatakan saat ini minyak goreng curah masih langkah. Kalau ada pun, harga di atas HET.

Untuk mendatangkan migor curah dari Belitung, Pemprov Babel terkendala dengan ongkos kirim yang mencapai Rp1.500 per kg.

Untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng curah tersebut, Pemprov Babel berencana mendatangkan minyak goreng curah dari PT SWP di Belitung Timur. "Ternyata bukan hal yang mudah mendatangkan migor curah dari Belitung karena ongkos angkutnya cukup tinggi," kata Tarmim.

Hal serupa juga terjadi di Cirebon, Jawa Barat. Harga minyak goreng curah di pasar tradisional bertahan di angka Rp20 ribu per liter.

Berdasarkan pantauan di Pasar Pagi, Kota Cirebon, harga minyak goreng curah saat ini masih bertahan di angka Rp20 ribu per kilogram.

Zaenal, pedagang sembako di Pasar Pagi, tidak tahu penyebab harga minyak goreng tidak kunjung turun. "Pasokannya padahal lancar, tapi harga tak kunjung turun," kata Zaenal.

Minyak goreng kemasan saat ini dijual seharga Rp25 ribu per liter. Namun, dampak mahalannya harga minyak goreng me-

nyeret harga komoditas lainnya ikut naik. Bahkan harga ayam potong dalam seminggu sudah naik dua kali.

Di Kota Cimahi, harga minyak goreng curah di pasar tradisional belum terkendali. Kini harga minyak curah dari pedagang masih dijual Rp24 ribu per kilogram. Tingginya harga minyak goreng curah menyebabkan harga komoditas lainnya ikut naik.

## Operasi pasar mendesak

Anggota Komisi III DPRD Pematangsiantar Astronout Nainggolan mendesak Pemerintah Kota Pematangsiantar untuk segera melakukan operasi pasar minyak goreng dan menggelar pasar murah. "Untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng, pemerintah segera melakukan operasi pasar serta pasar murah merupakan strategi paling efektif saat ini," kata Astronout kepada *Media Indonesia*.

Demikian juga DPRD Kota Tasikmalaya menyoroti kelangkaan minyak goreng. Saat ini beberapa agen minyak mengalami kekosongan hingga terjadi kelangkaan.

Wakil Ketua DPRD Kota Tasikmalaya Agus Wahyudin mengatakan harga minyak goreng curah saat ini Rp25 ribu per liter di pasar tradisional.

"Masyarakat masih terbebani dengan harga minyak goreng curah masih tinggi dan bahan pokok juga telah merangkak naik," ujarnya. (DG/UL/RF/AP/AD/N-1)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/4/2022                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 8                         |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> Berita                  |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

## Minyak Goreng Curah Diawasi Sejak Tahap Produksi

JAKARTA — Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian menyatakan proaktif melakukan pengawasan terhadap pasokan dan distribusi minyak goreng sawit (MGS) curah. Pengawasan dilakukan sejak tahap produksi untuk memastikan pasokan migor curah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, pelaku usaha mikro, dan usaha kecil.

Inspektur Jenderal Kementerian Masrokhin menjelaskan, pengawasan dilakukan menggunakan sistem sejak dari produksi, distribusi, dan penjualan di tingkat pengecer. "Kami menggunakan aplikasi digital Sistem Informasi Minyak Goreng Curah (Simirah), yang dapat melacak aliran MGS curah sejak dari bahan baku sampai tangan pengecer," kata Masrokhin, Kamis (31/3).

Hal itu merupakan implementasi Keputusan Menteri Perindustrian No 1474 Tahun 2022 tentang Tim Pengawas Penyediaan MGS Curah untuk kebutuhan masyarakat, usaha kecil dalam kerangka pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Dalam pelaksanaannya, pengawasan juga melibatkan perwakilan Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Satgas Pangan Polri, pemerintah daerah, dan BPDPKS.

Masrokhin menyebutkan, tujuan pengawasan MGS curah bersubsidi, antara lain untuk memastikan pelaku usaha telah

terdaftar dan telah menyediakan MGS Curah sesuai ketentuan. Kemenperin memastikan agar tidak ada praktik pengemasan ulang (*repacking*), pemalsuan dokumen, mengalihkan alokasi MGS curah ke industri, baik dalam negeri maupun ekspor. Selain itu, para distributor juga wajib melakukan distribusi sesuai ketentuan.

Selanjutnya, dia mengatakan, Kemenperin memberikan keyakinan bahwa MGS telah diproduksi dan didistribusi tepat sasaran dan jumlah untuk keperluan masyarakat dan UKM. Hal yang paling penting, menurut dia, pasokan tersedia secara merata di seluruh wilayah Indonesia hingga terlaksana secara efisien dan efektif.

Dia mengatakan, pengawasan sejak tahap produksi dilakukan agar pembiayaan oleh BPDPKS kepada pelaku usaha telah tepat cara, tepat jumlah, dan tepat sasaran serta akuntabel sesuai ketentuan. Adapun objek utama pengawasan di lapangan, antara lain kepatuhan pelaku usaha, industri, dan produsen untuk mendaftar program MGS Curah Bersubsidi. "Sudah ada alokasi ketersediaan MGS Curah Bersubsidi di setiap daerah dengan harga yang sesuai dengan ketentuan HET," katanya.

Dia mengatakan, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menargetkan agar harga MGS Curah di tingkat konsumen dapat sesuai HET yang ditetapkan, yaitu Rp 14 ribu

per liter atau Rp 15.500 per kg, pada 4 April mendatang.

Saat ini, harga migor curah masih jauh di atas HET. Di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, misalnya, harga migor sudah menembus Rp 24 ribu per kilogram. Wali Kota Tasikmalaya, Muhammad Yusuf, meminta dinas terkait bersama Satuan Tugas (Satgas) Pangan Kota Tasikmalaya melakukan pengawasan distribusi minyak goreng curah.

Dia menilai, harga minyak goreng curah saat ini sudah membuat masyarakat resah. "Saya minta ini diawasi terus distribusi minyak goreng curah. Satgas pangan harus terus monitor," kata dia, Kamis (31/3).

Yusuf mengatakan, adanya kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang Ramadhan dan Idul Fitri merupakan hal yang biasa terjadi. Menurut dia, pemerintah sulit untuk mengontrol harga pasar karena di pasar berlaku hukum ekonomi.

Selama kenaikan harga masih dalam batas wajar dan masih bisa dibeli masyarakat, ia menilai hal itu tak menjadi masalah berarti. Namun, khusus untuk minyak goreng curah, menurut dia, kenaikan harganya telah membuat masyarakat resah.

"Apalagi, minyak goreng curah ini disubsidi oleh pemerintah. Kalau harganya masih tinggi, subsidi itu ke mana? Ini harus diawasi oleh Dinas Perdagangan, termasuk kepolisian dengan satgas pangan," kata dia.

■ antara/bayu adi/p ed: satma kartika yudha

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

<input type="checkbox"/> Tanaman Pangan	<input type="checkbox"/> Litbang Pertanian
<input type="checkbox"/> Hortikultura	<input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan
<input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan	<input type="checkbox"/> Karantina Pertanian
<input type="checkbox"/> Perkebunan	<input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
<input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian	<input type="checkbox"/> Pertanian Umum

## MEDIA

<input type="checkbox"/> Agro Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Jakarta	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	TANGGAL	1/4/2022
<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	HALAMAN	10/1
<input type="checkbox"/> Indo Pos	<input type="checkbox"/> Majalah Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Tani	RUBRIKASI	✓ Berita
<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Berita Foto	
<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Pelita	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Opini/Artikel	
<input checked="" type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> The Jakarta Post	<input type="checkbox"/> Tajuk	
<input type="checkbox"/> Kontan	<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Fajar	<input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur	

# Audit Distribusi, Pastikan HET Terpenuhi

Komisi VI DPR meminta pemerintah mengaudit distribusi minyak goreng guna memastikan masyarakat menerima manfaat kebijakan. Di sisi lain, pemerintah menambah subsidi guna memenuhi kebutuhan minyak goreng curah

**JAKARTA, KOMPAS** — Pemerintah menambah anggaran subsidi minyak goreng curah dari semula Rp 7,28 triliun menjadi Rp 8,35 triliun guna memenuhi kebutuhan penyaluran 1,2 juta kiloliter selama enam bulan. Penambahan itu menyesuaikan harga minyak sawit terkini serta harga keekonomian minyak goreng.

Sampai Kamis (31/3/2022), dari 81 pabrik minyak goreng sawit yang ada di basis data Kementerian Perindustrian, ada 74 perusahaan yang terdaftar dan mendapatkan nomor registrasi produsen minyak goreng curah bersubsidi dalam Sistem Informasi Industri Nasional (Siinas).

Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika mengatakan, pihaknya mendorong produsen hingga distributor menjalankan kewajiban menyalurkan minyak goreng curah sesuai harga eceran tertinggi (HET) dan melaporkan realisasinya melalui aplikasi Simirah (Sistem Informasi

Minyak Goreng Curah).

Selain untuk mempermudah pengendalian proses produksi dan distribusi, pendataan melalui Simirah mempermudah proses pengajuan klaim *reimburse* (penggantian biaya) untuk menutup selisih antara harga acuan keekonomian (HAK) dan HET. **K. W**

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Nomor 149 Tahun 2022, HAK minyak goreng curah periode 1-30 April 2022 ditetapkan Rp 18.930 per liter. Harga keekonomian disesuaikan tiap dua pekan dengan mengacu harga rata-rata CPO pada lelang dalam negeri sebulan terakhir. Sementara HET tetap Rp 14.000 per liter. Dengan demikian, selisih biaya yang akan dibayarkan BPDPKS ke produsen adalah Rp 4.930 per liter.

Menurut Kepala Divisi Perusahaan BPDPKS Achmad Maulizal, anggaran subsidi minyak goreng curah ditambah karena disesuaikan dengan

kondisi harga CPO terkini, besaran penyaluran, serta harga keekonomian berupa biaya produksi dan distribusi perusahaan minyak goreng sawit.

## Audit distribusi

Terkait minyak goreng, Komisi VI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dalam rapat, Rabu (30/3) petang, meminta Kementerian Perdagangan mengaudit distribusi minyak goreng hasil kewajiban memasak kebutuhan pasar domestik atau DMO minyak sawit mentah (CPO). Audit dinilai perlu untuk membuktikan realisasi DMO secara konkret, bukan hanya berdasarkan dokumen.

Komisi VI DPR juga meminta Kemendag menginvestigasi harga pokok produksi CPO dan minyak goreng. Hal ini penting untuk mengetahui selisih dengan harga yang terbentuk di pasar sekaligus mengetahui manfaat kebijakan.

Menurut anggota Komisi VI DPR, Andre Rosiade, Ke-

mendag pernah melaporkan hasil DMO CPO dan olein berlimpah. Begitu juga dengan distribusinya. "Namun, ke mana larinya minyak goreng hasil DMO itu? Katanya berlimpah, tetapi di pasar justru langka. Menjelang kebijakan DMO dicabut dan HET minyak goreng kemasan dilepas ke mekanisme pasar, mendadak minyak goreng itu bermunculan ke pasar," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi VI DPR Mohammad Hekal menambahkan, pembuktian realisasi kebijakan DMO tidak cukup hanya sebatas dokumen. Kemendag harus memastikan realisasi fisik minyak goreng hasil DMO.

Terkait itu, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag Oke Nurwan sepakat dengan masukan Komisi VI DPR. Ia menyebutkan, prioritas pemerintah saat ini adalah menjamin ketersediaan minyak goreng curah dengan harga terjangkau.

Kemendag akan bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian dan Satgas Pangan untuk menstabilkan stok dan harga minyak goreng di pasar. (AGE/HEN/DAN/DKA)

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |  |  |  |           |  |
|--|--|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia            | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta   | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 14/10/22                                   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia          | <input type="checkbox"/> Koran Tempo     | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 8  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos                  | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo   | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input checked="" type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional           | <input type="checkbox"/> Pelita          | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas                    | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka  | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan                    | <input type="checkbox"/> Republika       | <input type="checkbox"/> Fajar             |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

## Presiden: Stok Migor Cukup Jelang Ramadan

MAGELANG - Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, stok minyak goreng (migor) di sejumlah pasar tradisional di Provinsi Jawa Tengah cukup menjelang bulan suci Ramadan. Hal itu diungkapkan Kepala Negara saat mengecek ketersediaan bahan kebutuhan pokok masyarakat di sejumlah pasar tradisional.

Salah satu pasar yang dikunjungi Kepala Negara adalah Pasar Rakyat di Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, pada Rabu (30/3/2022). "Kami ingin mengecek, terutama menjelang Ramadan, yang kedua juga mengecek yang berkaitan dengan minyak goreng. Saya kira untuk stok cukup, tetapi yang paling penting memang jangan sampai harga naik terlalu tinggi, biasanya kalau menjelang Lebaran seperti itu kebiasaannya," ujar Presiden Jokowi.

Sebelumnya, Presiden Jokowi juga mengunjungi Pasar Baledono di Kabupaten Purworejo untuk memastikan bahwa harga dan ketersediaan migor curah mencukupi. "Utamanya untuk minyak memang yang di kemasan harganya rata-rata Rp 24.000, tapi untuk minyak curah ada tetapi stoknya tidak banyak. Tadi saya lihat sisanya di situ tinggal kira-kira 2 liter, harganya Rp 15.500 masih belum mencapai apa yang kita inginkan di Rp 14.000. Untuk harga-harga yang lain masih pada posisi yang baik," kata Presiden Jokowi.

Pada kesempatan itu, Presiden Jokowi juga membeli sejumlah bahan pangan seperti cabai, bawang, dan jahe. Selain itu, Presiden Jokowi juga membagikan bantuan tunai bagi para pedagang di kedua pasar tersebut. Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban para pedagang yang terkena dampak pandemi Covid-19. "Alhamdulillah, terima kasih kepada Bapak Presiden sudah memberi bantuan kepada saya. Terima kasih sekali, mudah-mudahan bermanfaat," ujar Rohayati, salah satu pedagang yang menerima bantuan.

Turut dalam kunjungannya ke Pasar Rakyat di Magelang, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana, dan Kepala Pasar Purnomo. (nov) 17-8

SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

MEDIA

- |   |   |  |  |          |
|---|---|--|--|----------|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL                                  | 1/1/2022 |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN                                  | 1        |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI                                | Berita   |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto     |          |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel   |          |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk           |          |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |          |

# KPPU: Sinyal Kartel Menguat

DPR meminta KPPU mengusut tuntas permasalahan minyak goreng.

■ DEDY DARMAWAN  
NASUTION

JAKARTA — Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menyatakan, sinyal praktik kartel minyak goreng (migor) yang terendus sejak awal tahun ini terasa makin kuat. Menurut KPPU, dugaan adanya kartel kian terlihat setelah pemerintah mencabut kebijakan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng kemasan.

Pemerintah sejak pertengahan Maret mengubah kebijakan mengenai minyak goreng. Harga minyak goreng kemasan dilepas ke mekanisme pasar. Sementara itu, minyak goreng curah tetap dibatasi dengan HET sebesar Rp 14 ribu per liter dengan bantuan subsidi dari pemerintah.

"Sinyal kartel yang kami katakan itu semakin kuat karena pasca-HET dicabut, mereka kembali membanjiri pasar secara kompak dengan menaikkan harga yang sangat tinggi," kata Ketua KPPU Ukay Karyadi dalam rapat dengar pendapat bersama Komisi VI DPR, Kamis (31/3).

Ukay mengungkapkan, para pelaku usaha dapat kompak karena pasar industri minyak goreng berstruktur oligopoli. Jika dikerucutkan, 70 persen pangsa pasar minyak goreng nasional

dikuasai oleh delapan kelompok usaha yang terintegrasi dari kebun sawit hingga ke industri minyak goreng di hilir.

Ia menuturkan, para pabrikan itu berani menaikkan harga secara signifikan karena komoditas minyak goreng sudah menjadi kebutuhan utama konsumen. Dengan kata lain, berapa pun harga yang ditawarkan pasti akan dibeli.

Menurut dia, pergerakan harga minyak goreng di antara produsen cenderung sama. Harga pada akhir tahun lalu disebut mencapai Rp 20 ribu per liter. "Ketika diintervensi dengan HET, kompak barang hilang. Begitu HET dicabut, tidak butuh waktu lama langsung banjir di pasar," katanya.

Ukay menambahkan, dari hasil investigasi sebelumnya, diketahui pula bahwa pendistribusian minyak goreng ke toko ritel selalu di bawah volume yang diajukan. Hal itu mengindikasikan adanya penahanan pasokan untuk masyarakat.

KPPU sejauh ini baru menemukan satu alat bukti mengenai dugaan praktik kartel. Ukay menegaskan, KPPU masih mencari alat bukti kedua agar proses pe-

negakan hukum dapat diteruskan ke tahapan pemeriksaan pendahuluan oleh sidang majelis komisi. R-1

KPPU memiliki waktu 60 hari kerja, tapi komisi akan berupaya lebih cepat dari waktu yang ditentukan agar proses penegakan hukum bisa dilakukan secepatnya. Namun, kata dia, KPPU juga harus memperhatikan kekuatan dari alat bukti tersebut agar proses penegakan hukum tidak dibatalkan pada saat proses banding. "Makanya kami harus tahu betul bahwa alat bukti itu tidak terbantahkan," katanya.

Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) dalam kesempatan berbeda menyarankan pemerintah membuat strategi untuk menentukan harga minyak sawit khusus untuk pasar dalam negeri. Salah satunya dengan menambah luas lahan perkebunan sawit yang dimiliki oleh BUMN, khususnya PT Perkebunan Nusantara (PTPN).

Direktur Eksekutif GIMNI Sahat Sinaga mengatakan, jika BUMN yang mendominasi kepemilikan perkebunan sawit, pemerintah akan memiliki daya tawar lebih kuat dalam menentukan harga. Hal itu tentunya juga berdampak pada harga minyak goreng sebagai salah satu produk turunan yang belakangan mengalami masalah akibat lonjakan harga.

"Saya kira baiknya minyak goreng dimasukkan menjadi salah satu komoditas penting. Saya usulkan di forum ini, berikan mereka (PTPN) 2 juta hek-

tare, itu dia akan bisa mendominasi dan menentukan sebagai price leader," kata Sahat.

Anggota Komisi VI DPR dari Fraksi PDIP, Mufti Anam, meminta KPPU menemukan alat bukti tambahan dalam waktu dua pekan ke depan. "Apalagi, masyarakat sudah sangat kesulitan akibat masalah minyak goreng," katanya.

Anggota Komisi VI DPR dari Fraksi Gerindra, Andre Rosiade, mengapresiasi kinerja KPPU dalam menyelidiki kasus minyak goreng yang terus menunjukkan kemajuan. Andre memahami, proses di KPPU memang memakan waktu lama. Namun, ia berharap siapa pun pihak yang bertanggung jawab atas masalah minyak goreng, baik soal kenaikan harga yang signifikan hingga kelangkaan yang sempat terjadi, dapat terungkap pada tahun ini.

■ ed: satria kartika yudha

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |  |
|---|---|--|-----------|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 1/4/2022                                   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto       |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel     |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk             |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur   |

# Minyak Goreng Ada di Komputer, tidak di Pasar

*KPPU menemukan praktik penjualan minyak goreng curah bersyarat. Distributor boleh menjual dengan imbalan membeli barang tertentu.*

INSI NANTIKA JELITA  
insi@mediaindonesia.com

**H**INGGA kemarin di layar besar komputer Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) Kementerian Perindustrian tercatat 74 produsen yang wajib menyalurkan minyak goreng curah bersubsidi kepada masyarakat serta pelaku usaha mikro dan kecil.

Minyak goreng curah bersubsidi tersebut dijual seharga Rp14.000 per liter atau Rp15.500 per kilogram di konsumen akhir.

"Seluruh perusahaan yang terdaftar itu memproduksi 14.000 ton minyak goreng curah per hari. Ini dua kali lipat dari kebutuhan harian," kata Dirjen Industri Agro Kemenperin, Putu Juli Ardika, kemarin.

"Jadi, (dalam sistem ini) produsen terdaftar bersama distributornya hingga keterangan di pasar mana saja minyak goreng curah tersebut disalurkan atau dijual," lanjut Putu.

Akan tetapi, semua yang tertera di layar komputer SIINas bak angan-angan. Aliran

minyak goreng curah bersubsidi ke sejumlah pasar tradisional masih saja tersendat. Bahkan mampat. **M1**

Seperti di Pasar KM 5 Kota Palembang, Sumatra Selatan. Ketika menyambangi pasar itu kemarin, anggota Komisi IV DPR tidak menemukan minyak goreng curah di sana. Bahkan, sejumlah pedagang mengeluh komoditas itu sudah berbilang minggu kosong.

"Tadi kami sudah ke pasar. Untuk minyak goreng curah tidak ada, minyak goreng curah masih kosong," ujar Wakil Ketua Komisi IV Anggia Erma Rini.

Di Kota Pematangsiantar, Sumatra Utara, harga minyak curah dijual Rp18.000-Rp22.000 per kilogram di beberapa pasar tradisional dan warung. Kondisi itu sangat memberatkan masyarakat golongan menengah ke bawah terlebih para pedagang makanan.

"Untuk mengatasi kelangkaan dan menurunkan harga minyak goreng curah mesti ada operasi pasar. Ini paling efektif," ungkap anggota Komisi III DPRD Pematangsiantar Astronout Nainggolan.

Di pasar-pasar tradisional di Cimahi, Jawa Barat, setali tiga uang. Harga minyak goreng curah belum terkendali. Pedagang menjual Rp24.000 ribu per kilogram.

Di sisi lain, saat mengecek di Pasar Tamin Bandar Lampung, Direskrinsus Polda Lampung Kombes Ari Rahman Nafarin bersama Tim Satgas Pangan mendapati harga jual minyak goreng curah Rp24.000 per kilogram.

"Harganya belum stabil karena masih

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | <b>TANGGAL</b> 1/4/2022                                     |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | <b>HALAMAN</b> 1  |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | <b>RUBRIKASI</b> <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto                        |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input type="checkbox"/> Opini/Artikel                      |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                              |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur                    |

ada mekanisme pengisian aplikasi Sistem Informasi Minyak Goreng Curah yang belum selesai diinput oleh produsen di Bandar Lampung," kata Ari.

### Pelacakan

Ketika rapat dengar pendapat secara daring dengan Komisi VI DPR kemarin, Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Ukay Karyadi mengemukakan 8 produsen kakap minyak goreng yang terindikasi kartel menyalahgunakan posisi dominan mereka dalam distribusi.

"Dari keterangan peritel, distributor kerap memasok minyak kepada mereka dengan jumlah tidak sesuai pengajuan," tegas Ukay.

Ukay melampirkan juga laporan beberapa

kantor wilayah KPPU yang mendapati praktik penjualan bersyarat. Artinya, distributor boleh menjual minyak goreng dengan syarat membeli barang tertentu.

"Ini melanggar UU Persaingan Usaha. Kami selidiki ini," kata Ukay.

Ukay menambahkan, ke depan pemerintah harus memastikan keberadaan stok CPO dari tingkat perkebunan kelapa sawit, pengolahan, hingga distribusi.

"Jadi, pemerintah itu harus tahu di mana posisi CPO. Makanya dibutuhkan pelacakan untuk melihat jalur CPO. Pelacakan ini menjadi informasi pasar yang dapat diakses para *stakeholder* untuk mengetahui aliran CPO dari mulai produsen sampai pengguna," tandas Ukay. (Des/Ria/DW/AP/PO/DG/SS/UL/LD/RF/X-3)

## KPPU Terus Selidiki Dugaan Pelanggaran Distribusi Minyak Goreng

- ▶ Alat bukti yang ditemukan **1 alat bukti**
- ▶ Perusahaan yang dicurigai **8 perusahaan** yang menguasai **70%** pasar di Indonesia.

### Dugaan Pelanggaran UU Nomor 5 Tahun 1999

- Pasal 5 tentang penetapan harga.
- Pasal 11 tentang kartel.
- Pasal 19 huruf c tentang penguasaan pasar melalui pembatasan peredaran barang/jasa.

### Pihak-Pihak yang Dipanggil KPPU

- Produsen minyak goreng
- Distributor
- Peritel
- Asosiasi
- Perusahaan pengemasan minyak goreng
- Instansi pemerintah



### Beberapa Hal Menarik yang Ditemukan

- Kalangan produsen minyak goreng secara rutin melakukan rapat yang difasilitasi oleh asosiasi.
- Mereka membicarakan kebijakan pemerintah seperti Permendag Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penyediaan Minyak Goreng Sederhana.
- Peritel juga menjelaskan sering kali dipasok distributor dan jumlahnya tidak sesuai dengan yang diajukan.
- Terdapat praktik penjualan bersyarat, yakni distributor boleh menjual minyak goreng dengan syarat membeli barang tertentu.

Sumber: KPPU/Litbang MI/ Grafis: SENO

2

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta              | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL 1/4/2022                                  |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo                | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN 2/1                                       |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo              | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI <input type="checkbox"/> Berita         |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya       | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita                     | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka             | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input type="checkbox"/> Republika                  | <input type="checkbox"/> Fajar             | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

## EDITORIAL

### Jaga Stabilitas Harga saat Ramadan

KISRUH minyak goreng belum sepenuhnya usai.



DUTA

Kelangkaan dan harga tinggi, khususnya untuk jenis minyak curah, masih terjadi di sejumlah daerah. Di lain sisi, gejolak harga minyak dunia yang memunculkan risiko kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pun masih menjadi isu yang tampaknya bakal berlarut.

Kini, kita dihadapkan lagi dengan datangnya Bulan Suci Ramadan 1443. Dari pengalaman yang sudah-sudah, kedatangan Ramadan kerap menjadi kisah horor karena terjadinya kelangkaan dan melonjaknya harga bahan-bahan pokok.

Apa pun alasannya, ketersediaan dan stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang Ramadan dan Lebaran semestinya menjadi harga mati. Tugas pemerintah memilih langkah antisipasi yang tepat demi menjaga pasokan dan kestabilan harga. Dengan begitu, warga dapat berpuasa dengan tenang. Di sisi lain, angka inflasi pun dapat terjaga.

Meskipun mungkin kondisi dan situasinya berbeda, bolehlah kita menjadikan Ramadan dan Lebaran pada 2017 hingga 2020 sebagai *benchmark* langkah antisipatifnya. Mengapa? Karena pada periode itu kolaborasi antarinstansi pemerintah relatif berhasil menjaga stok dan stabilitas harga kebutuhan pokok. **MI-2**

Hal itu terbukti dari indikatornya. Di lapangan, saat itu hampir tidak ada gejolak masyarakat yang diakibatkan oleh kurangnya pasokan pangan. Aksi spekulasi juga bisa diredam sehingga harga tak meroket. Indikator di atas kertas pun sama bagusnya. Inflasi *volatile food* pada saat momen Ramadan dan Lebaran, terutama pada periode 2019-2020, juga tercatat kurang dari 1%.

Untuk mencapai *benchmark* itu, mau tidak mau pemerintah mesti bekerja lebih keras dan cermat menyiapkan langkah-langkahnya. Kita tahu, saat ini ekosistem global untuk distribusi dan harga se-

jumlah komoditas sedang tidak sehat karena faktor-faktor di luar hukum ekonomi, seperti perang.

Volatilitas harga CPO dan minyak dunia yang kemudian menyebabkan gejolak harga minyak goreng dan BBM ialah contoh paling nyata dari ketidakseimbangan ekosistem komoditas tersebut. Pada saat seperti itu, praktik-praktik mafia, spekulasi, dan kartelisasi seperti menemukan habitatnya. Hal-hal itulah yang kini sedang dihadapi dunia, termasuk Indonesia.

Belum lagi, situasi pandemi covid-19 juga sebetulnya belum sepenuhnya berakhir. Dampaknya terhadap perekonomian dan daya beli rumah tangga pun masih terasa. Dari sisi kesehatan, masyarakat mungkin sudah menjalani kehidupan mendekati normal. Akan tetapi, dari sisi ekonomi sejatinya masih banyak yang belum 'sembuh'.

Artinya, tantangan pemerintah saat ini sangatlah tidak mudah. Akan lebih sulit dari tahun-tahun sebelumnya. Semua faktor yang disebutkan di atas akan menjadi variabel yang tidak bisa dilepaskan ketika pemerintah menyiapkan strategi pengamanan ketersediaan dan stabilisasi harga bahan pokok selama Ramadan dan menjelang Idul Fitri 1443.

Sampai hari ini, momok kenaikan harga itu bukan sekadar gurauan. Jika mengutip laman Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), sejumlah komoditas sudah mengalami kenaikan harga mulai sebulan terakhir. Komoditas yang sebagian besar pemenuhannya masih tergantung pada impor, seperti kedelai, gula, dan daging sapi, bersama minyak goreng tercatat sebagai item bahan pokok yang harganya terus naik.

Ini yang mesti segera diantisipasi dengan cepat dan terukur oleh pemerintah. Kalaupun terjadi kenaikan harga karena faktor hukum ekonomi, pasokan-permintaan, pemerintah harus menjaga kenaikan itu tetap di level yang wajar. Selain operasi pasar, Kementerian Perdagangan, Satgas Pangan Polri, Kejaksaan, bila perlu dibantu intelijen, mesti lebih tegas menindak penjahat-penjahat yang terbukti mengacaukan tata niaga sekaligus merusak harga komoditas bahan pokok.

Ingat, dalam isu harga pangan dan kebutuhan pokok ini, kewibawaan pemerintah dipertaruhkan. Tak perlu berbusa-busa memberikan pernyataan dan alasan karena sejatinya yang dituntut publik hanya satu, keberhasilan menstabilkan harga secara nyata.

# KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

## SUBJEK

- |   |  |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Tanaman Pangan                 | <input type="checkbox"/> Litbang Pertanian                         |
| <input type="checkbox"/> Hortikultura                   | <input checked="" type="checkbox"/> Ketahanan Pangan               |
| <input type="checkbox"/> Peternakan dan Kesehatan Hewan | <input type="checkbox"/> Karantina Pertanian                       |
| <input type="checkbox"/> Perkebunan                     | <input type="checkbox"/> Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| <input type="checkbox"/> Prasarana dan Sarana Pertanian | <input type="checkbox"/> Pertanian Umum                            |

## MEDIA

- |   |   |  |           |   |
|---|---|--|-----------|---|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia   | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta        | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia | TANGGAL   | 4/10/22   |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo          | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan     | HALAMAN   | 4   |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos         | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo        | <input type="checkbox"/> Sinar Tani        | RUBRIKASI | <input type="checkbox"/> Berita                   |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily   | <input type="checkbox"/> Media Indonesia      | <input type="checkbox"/> Suara Karya       |           | <input type="checkbox"/> Berita Foto              |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional  | <input type="checkbox"/> Pelita               | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan   |           | <input checked="" type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Kompas           | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka       | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post  |           | <input type="checkbox"/> Tajuk                    |
| <input type="checkbox"/> Kontan           | <input checked="" type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar             |           | <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur          |

# Mengatasi Kartel Minyak Goreng

IRWAN HAFID, Peneliti Pusat Studi Kejahatan Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Indonesia sering mengalami persoalan klasik kenaikan harga dan ketidaktersediaan stok pangan, termasuk minyak goreng. Persoalan pangan perlu segera dicari penyelesaiannya karena kebutuhan dasar manusia paling utama dan pemenuhannya bagian dari HAM.

Pangan bersifat pokok harus selalu tersedia, jika tidak mengganggu stabilitas perekonomian dan keamanan nasional. The Economist Intelligence Unit menunjukkan, Global Food Security Index Indonesia 2021 peringkat ke-65 dari 113 negara, urutan lima di ASEAN.

Indonesia masih di bawah Singapura (20), Malaysia (43), Thailand (51), dan Vietnam (63). Tolok ukurnya terkait keterjangkauan, ketersediaan, dan kualitas pangan.

Indonesia penghasil kelapa sawit dan produksi minyak sawit atau *crude palm oil* (CPO) terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Pangsa produksi minyak sawit Indonesia saat ini kurang lebih 36 persen dari total produksi dunia. Malaysia sebesar 47 persen.

Indonesia dan Malaysia secara praktis menguasai 83 persen produksi CPO dunia.

Studi KPPU (2017) menunjukkan, persentase sebaran pabrik minyak goreng berada di 13 provinsi di Indonesia. Persentase tertinggi hingga terendah di Sumatra Utara, Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, Sumatra Selatan, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Sumatra Barat, Lampung, Sulawesi Tengah, Kalimantan Barat, terakhir Jambi dan Jawa Tengah.

Minyak goreng komoditas penting di Indonesia karena salah satu barang yang dikonsumsi masyarakat setiap hari. Mirisnya, Indonesia belum dapat mengatasi problem kelangkaan minyak goreng, yang terjadi sejak akhir tahun 2021.

## Dugaan kartel

Kelangkaan minyak goreng setidaknya

teridentifikasi karena hal berikut: Pertama, harga minyak nabati dunia (CPO) naik sekitar 77 persen dibandingkan awal 2021. Kedua, turunnya produksi di Malaysia sebagai penghasil sawit terbesar.

Ketiga, ada dugaan praktik kartel yang ditandai masifnya aparat penegak hukum mengungkap kasus penimbunan minyak goreng. Kartel adalah kesepakatan satu pelaku usaha dengan pelaku usaha pesaingnya untuk menghilangkan persaingan di antara keduanya.

Praktiknya bermacam-macam, seperti penyelundupan hingga penimbunan barang. Praktik ini dilarang dalam Pasal 11 jo Pasal 48 UU 5 Tahun 1999, Pasal 133 UU No 18 Tahun 2012, Pasal 107 UU 7 Tahun 2014, serta Pasal 11 ayat (2) Perpres 71 Tahun 2015 jo Perpres 59 Tahun 2020.

Satgas Pangan Polri setidaknya menemukan modus berikut: Pertama, pengalihan minyak goreng curah untuk rumah tangga menjadi industri (kasus 61,18 ton di Makassar). Kedua, dugaan timbunan persediaan minyak goreng di sebuah gudang (kasus 53 ton di Palu). R-4

Ketiga, pengoplosan minyak goreng menggunakan cairan pewarna makanan di Jawa Tengah. Jauh sebelumnya (2009), 21 pelaku usaha minyak goreng yang dinyatakan melakukan praktik kartel berdasarkan Putusan KPPU No 24/KPPU-1/2009.

Praktik itu dianggap merugikan masyarakat setidaknya Rp 1,27 triliun (kemasan) dan Rp 374,3 miliar (curah). Namun, putusan dibatalkan oleh putusan kasasi MA karena kurangnya bukti (*direct evidence*) dalam penanganan perkara.

Aparat penegak hukum hingga saat ini masih terus bekerja mengungkap indikasi praktik curang dan dugaan tindak pidana kelangkaan minyak goreng ini.

KPPU juga masih melakukan pemanggil-

an terhadap produsen minyak goreng, distributor, asosiasi, dan pelaku ritel untuk menentukan kelayakan alat bukti guna menentukan tindakan selanjutnya.

## Upaya ke depan

Upaya penegakan hukum pidana yang dibangun ialah memperbesar kemungkinan para pelaku tindak pidana kartel ini ditangkap, dipidana, dan dijatuhi dengan sanksi pidana yang berat karena hanya dengan cara itulah penegakan hukum pidana akan optimal.

Pidana denda merupakan bentuk sanksi keuangan, yang penjatuhannya tidak memerlukan biaya apa pun karena hanya terkait kewajiban pelaku membayar sejumlah uang kepada negara.

Dalam konteks analisis ekonomi, bentuk sanksi pidana paling efisien dan cocok digunakan ialah pidana denda, sedangkan pidana penjara dilihat dari analisis ekonomi atas hukum pidana kurang sesuai.

Penggunaan sanksi pidana penjara, memerlukan biaya sosial yang sangat tinggi dan itu semua harus ditanggung negara.

Ini dapat dimulai dengan optimalisasi penerapan denda maksimal yang sudah diatur cukup tinggi dalam UU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat serta UU Perdagangan, yaitu Rp 50 miliar-Rp 100 miliar.

Selain itu, usulan membentuk UU tindak pidana ekonomi dengan metode *omnibus law*.

UU terkait tindak pidana bermotif keuntungan ekonomi, direvisi sanksinya, seperti "Pelaku tindak pidana harus membayar tiga kali lipat dari kerugian yang ditimbulkan dan/atau keuntungan yang didapatkan".

Sementara itu, optimalisasi penerapan sanksi administratif berupa penutupan gudang atau pencabutan izin produksi. ■